

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Kabupaten Bangka Tengah dibentuk berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Bangka Selatan, Kabupaten Bangka Tengah, Kabupaten Bangka Barat dan Kabupaten Belitung Timur di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang diresmikan pada tanggal 24 Mei 2003 oleh Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia dan sekaligus pelantikan Pejabat Bupati Bangka Tengah. Selanjutnya Rumah Sakit Umum Daerah Bangka Tengah, diresmikan oleh Gubernur Provinsi Kepulauan Bangka Belitung bersama dengan Bupati Bangka Tengah pada 14 April 2007 dan Operasionalisasi Rumah Sakit Umum Daerah Bangka Tengah dilaksanakan berdasarkan :

- a. Surat Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung No : 188.4/05/Dinkes/2007 tanggal 13 Februari 2007.
- b. Surat Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung No : 188.4/250/Dinkes/2007 tanggal 31 Juli 2007.
- c. Surat Keputusan Bupati Bangka Tengah No. 188.45/351/DINKES/2011 tanggal 9 Mei 2011.
- d. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 584/MENKES/SK/VII/2009, tanggal 28 Juli 2009 tentang Penetapan Kelas Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Bangka Tengah sebagai Rumah Sakit Umum Kelas D.
- e. Berdasarkan Sertifikat Akreditasi Rumah Sakit No. KARS-SERT/505/V/2012 tanggal 22 Mei 2012, Rumah Sakit Umum Daerah Bangka Tengah telah lulus tingkat dasar yaitu memenuhi standar pelayanan rumah sakit untuk bagian Administrasi dan Manajemen, Pelayanan Medis, Pelayanan Gawat Darurat, Pelayanan Keperawatan dan Rekam Medis.

- f. Keputusan Bupati Bangka Tengah Nomor 188.45/5/RSUD/2014 tentang Penetapan Rumah Sakit Umum Daerah Bangka Tengah Sebagai Badan Layanan Umum Daerah tanggal 02 Januari 2014.
- g. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.02.03/I/3366/2014 tanggal 23 Oktober 2014 tentang Penetapan Kelas Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Bangka Tengah sebagai Rumah Sakit Umum Kelas C.

Rumah Sakit Umum Daerah Bangka Tengah sebagai salah satu Rumah Sakit Rujukan di Kepulauan Provinsi Bangka Belitung. Selain itu, melalui Rumah Sakit Umum Daerah Bangka Tengah ini diharapkan dapat menjadi salah satu sarana yang dapat memberikan informasi terhadap hasil pencapaian pembangunan kesehatan termasuk kinerja penyelenggaraan pelayanan minimal di Kabupaten Bangka Tengah. Untuk menjamin mutu pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah Bangka Tengah dalam waktu jangka menengah akan mempersiapkan pemenuhan kebutuhan SDM baik secara kuantitas maupun kualitas, Meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan, Memenuhi kebutuhan obat dan perbekalan kesehatan rumah sakit, Memberikan pelayanan kesehatan sesuai Standar Pelayanan Minimal (SPM), dan Meningkatkan kepercayaan masyarakat.

## **1.2. Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, Penulis merumuskan permasalahan yang akan dihadapi dalam penelitian adalah :

- a. Bagaimana mengembangkan sistem cara pemberian nomor rekam medis yang saat ini masih manual menjadi sistem yang terkomputerisasi karena masih terdapat nomor rekam medis lebih dari satu untuk satu pasien dan pasien TBK ( Tidak Bawa Kartu) saat berobat.
- b. Bagaimana mengembangkan Sistem cara pemberian nomor rekam medis menjadi lebih baik lagi sebagai pelayanan kesehatan bagi pasien disetiap unit kerja Rumah Sakit Umum Daerah Bangka Tengah.

Sehingga penulis merumuskan bahwa permasalahan yang akan diselesaikan dengan penelitian ini adalah bagaimana mengembangkan Sistem Informasi Cara Pemberian Nomor Rekam Medis di Rumah Sakit Umum Daerah Bangka Tengah yang Sesuai Standar Operasional Procedure (SOP) Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah Bangka Tengah.

### **1.3 Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini meliputi :

- a. Pendataan pasien umum maupun pasien yang menggunakan asuransi dimana sebelum berobat harus mendaftarkan diri terlebih dahulu dibagian pendaftaran dan mengambil buku rekam medik
- b. Pemeriksaan dilakukan oleh dokter sesuai dengan poli yang sudah ditentukan oleh pasien dan hanya sampai pada rawat jalan.
- c. Dokter yang melakukan pemeriksaan bisa saja memberikan informasi kepada pasien untuk melakukan cek laboratorium ataupun radiologi
- d. Dokter akan melakukan diagnosa terhadap pasien dan menentukan penyakit pasien lalu menuliskan resep untuk pasien yang bersangkutan
- e. Apabila pasien umum maka pasien akan membayar semua hasil pemeriksaan dan obat yang di tebus ke bagian kasir

### **1.4 Metodologi Penelitian**

Metode penelitian adalah menggambarkan cara mengumpulkan informasi-informasi atau data-data yang diperlukan sebagai bahan untuk menyusun SKRIPSI ini adalah sebagai berikut :

#### **1.4.1 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yaitu mendapatkan data dengan cara :

- a. Observasi

Kegiatan ini dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara pengamatan langsung dengan hal-hal yang berkaitan dengan proses rawat jalan yang sekaligus bahan masukan untuk penulisan skripsi ini.

b. Wawancara

Mempelajari dan menganalisa sistem yang sedang berjalan serta mendapatkan data langsung dari sumbernya dengan tanya jawab, dan wawancara diharapkan informasi yang diperoleh benar-benar dapat dipertanggung jawabkan atas pernyataan yang diajukan.

c. Studi Kepustakaan

Dilakukan dengan cara membaca buku-buku yang berkaitan dengan masalah Rumah Sakit Pemerintah yang berhubungan dengan rekam medik dan rawat jalan. Penelitian kepustakaan sangat membantu didalam pembuatan skripsi ini.

### **1.4.2 Analisa Sistem**

Salah satu pendekatan pengembangan sistem adalah pendekatan Analisa Object Oriented yang dilengkapi dengan alat-alat teknik pengembangan sistem sehingga hasil akhirnya akan di dapat sistem yang object oriented yang dapat didefinisikan dengan baik dan jelas. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah :

- a. Menganalisa sistem yang ada, yaitu memahami proses bisnis sistem yang sedang berjalan guna mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang ada.
- b. Analisa dokumen, yaitu menspesifikasikan masukan yang digunakan, database yang ada, proses yang dilakukan dan keluaran yang dihasilkan, guna memahami kebutuhan akan dokumen-dokumen baru.

Penulis menggunakan beberapa diagram *Unified Modeling Language* (UML) sebagai alat Bantu dalam menganalisa sistem untuk mendiskripsikan proses bisnis sistem yang sedang berjalan serta mendeskripsi konsep sistem baru yang akan dikembangkan dimana sistem baru tersebut. Beberapa diagram tersebut adalah :

a. Activity Diagram

Activity Diagram digunakan untuk memodelkan alur kerja atau workflow sebuah proses bisnis dan urutan aktifitas didalam suatu proses.

b. Analisa Dokumen Keluaran

Analisa keluaran adalah analisa mengenai dokumen – dokumen keluaran yang dihasilkan dari sebuah sistem.

c. Analisa Dokumen Masukan

Analisa masukan adalah bagian dari pengumpulan informasi tentang sistem yang sedang berjalan. Tujuan analisa masukan adalah memahami prosedur berjalan.

d. Use Case Diagram

Use Case Diagram digunakan untuk menjelaskan manfaat sistem jika dilihat menurut pandangan orang yang berada diluar sistem atau actor. Use Case Diagram juga merupakan deskripsi fungsi sistem yang akan dikembangkan.

e. Use Case Description

Use Case Description digunakan untuk mendeskripsikan secara rinci mengenai Use Case Diagram.

### **1.4.3 Perancangan Sistem**

Tahap Perancangan Sistem adalah merancang sistem secara rinci berdasarkan hasil analisa sistem yang ada, dengan disertai rancangan database dan spesifikasi program. Alat Bantu yang digunakan penulis dalam merancang sistem adalah :

a. Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram digunakan untuk menggambarkan hubungan antara data store yang ada dalam diagram arus data.

b. Logical Record Structure(LRS)

Logical record structure berasal dari setiap entity yang diubah ke dalam bentuk sebuah kotak dengan nama entity berada diluar kotak dan atribut berada didalam kotak.

c. Relasi

Relasi digunakan untuk mendefinisikan dan mengilustrasikan model conceptual secara terperinci dengan adanya primary key dan foreign key

d. Spesifikasi Basis Data

Spesifikasi Basis Data digunakan untuk menjelaskan tipe data yang ada pada model conceptual secara detil.

e. Rancangan Dokumen Keluaran

Rancangan keluaran merupakan informasi yang akan dihasilkan dari keluaran sistem yang dirancang.

f. Rancangan Dokumen Masukan

Rancangan masukan merupakan data yang dibutuhkan untuk menjadi masukan sistem yang dirancang.

g. Rancangan Layar Program

Rancangan tampilan merupakan bentuk tampilan sistem layar komputer sebagai antar muka dengan pemakai yang akan dihasilkan dari sistem yang dirancang.

h. Sequence Diagram

Sequence diagram adalah suatu diagram UML yang memodelkan logika dari suatu *use case* dengan menggambarkan interaksi berupa pengiriman pesan (*message*) antar obyek dalam urutan waktu.

i. Class diagram sangat membantu dalam visualisasi struktur kelas dari suatu sistem. Hal ini disebabkan karena class adalah diskripsi kelompok obyek-obyek dengan properti, perilaku (operasi) dan relasi yang sama.

## 1.5 Sistematika Penelitian

Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk laporan penelitian skripsi yang secara sistematis dalam bab per bab terdiri dari lima bab, sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab I menjelaskan tentang latar belakang masalah, batasan masalah dan perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi dengan tujuan untuk menjelaskan tentang dasar pemikiran dipilihnya tema skripsi ini dan cara-cara untuk memperoleh dan menganalisis data.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab II berisi tujuan pustaka yang menjadi acuan pemahaman teoritis dalam penelitian ini yaitu mengenai, Sistem Informasi, Analisa dan Perancangan Berorientasi Objek.

## **BAB III PEMODELAN PROYEK**

Bab III Bagian ini berisi mengenai isi dari PEP (Project Execution Plan) seperti Objective Proyek, Identifikasi Stakeholder, Identifikasi Deliverables, Penjadwalan proyek, RAB (Rencana Anggaran Biaya), Struktur Tim Proyek (hanya bila diperlukan), Analisa Resiko (Project Risk) (hanya bila diperlukan), Meeting Plan (hanya bila diperlukan)

## **BAB IV ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM**

Bab IV akan berisi antara lain : Tinjauan Umum yang menggambarkan tentang gambaran umum objek penelitian, misalnya gambaran umum atau perusahaan atau sesuatu yang dipergunakan untu memecahkan masalah-masalah yang dihadapi, berkaitan dengan kegiatan penelitian. Bab ini point utamanya adalah "Analisis Masalah" yang akan menguraikan tentang analisis terhadap permasalahan yang terdapat di kasus yang sedang di teliti.

## **BAB V PENUTUP**

Bab V menjelaskan tentang kesimpulan penelitian dan saran.